# KONTRIBUSI KETERAMPILAN MENYIMAK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 43 PADANG

**Fahrani Syah Putri[1], Zulfikarni[2]**

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : fahrani231202ani@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang. Studi ini menggunakan jenis kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Digunakan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini melibatkan 100 siswa dari kelas VII SMP Negeri 43 Padang. Sampel penelitian ini berjumlah 34 siswa (kelas VII.2) yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan dua variabel (X dan Y), yaitu keterampilan menyimak dan keterampilan menulis teks prosedur. Data dalam penelitian ini berupa skor dari hasil tes keterampilan menyimak dan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Data penelitian ini berasal dari dua jenis tes, yakni tes objektif untuk mengukur keterampilan menyimak dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks prosedur. Penelitian ini menghasilkan tiga hal. *Pertama*, keterampilan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 62,54. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur di kelas tersebut mencapai kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 69,41. *Terakhir*, penelitian ini menemukan bahwa eterampilan menyimak berkontribusi sebesar 37,45% terhadap keterampilan menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak diperlukan untuk menunjang keterampilan menulis teks prosedur.

**Kata Kunci** : *Contribution, Listening Skills, Writing Skills, Procedural Texts*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka fokus pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek tersebut, menulis dianggap sebagai salah satu aspek yang tergolong sulit karena bukan hanya menghasilkan produk, tetapi juga proses pengembangan ide, gagasan, imaji dan pandangan seseorang yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan (Hendrawan, Dinnie, dan Dian, 2019). Keterampilan menulis perlu diajarkan kepada peserta didik. Keterampilan menulis sangat penting untuk diajarkan kepada siswa. Tujuan pengajaran keterampilan menulis adalah agar siswa memiliki kemampuan dalam mengeluarkan ide, gagasan, dan pengalamannya dengan efektif. Menurut Utami et al., (2023), kemampuan menulis tidak didapatkan secara ilmiah, melainkan melalui proses belajar dan latihan. Oleh sebab itu, dalam pembelajran Bahasa Indonesia kemampuan menulis menjadi sasaran utama untuk siswa.

Faktanya, keterampilan menulis siswa masih sangat kurang. Menulis masih sedikit mendapat perhatian di kehidupan siswa. Fakta ini diperkuat oleh studi yang dilakukan Rahman dan Afnita (2024) yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa di sekolah tergolong sangat minim. Padahal, menulis termasuk kemampuan yang kompleks dalam proses pembelajaran bahasa karena bisa meningkatkan kreativitas siswa. Berdasarkan penelitian dari Rahman dan Afnita (2024), faktor yang menyebabkan keterampilan menulis siswa rendah dikarenakan kesulitannya siswa menuangkan ide dan gagasan ke dalam tulisan serta pemahaman yang rendah mengenai struktur dan kebahasaan sebuah teks. Salah satu keterampilan menulis yang masih banyak ditemukan kesulitannya pada siswa ialah keterampilan menulis teks prosedur.

Sari et al., (2023) dalam penelitiannya menerangkan bahwa kesulitan yang dialami siswa ketika menulis teks prosedur adalah pada pengorganisasian langkah-langkahnya, karena dalam sebuah teks prosedur tidak hanya alat dan bahan saja yang harus ada di dalamnya, tetapi juga langkah-langkah yang merupakan bagian dari struktur teks prosedur. Permasalahan tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan Pedrikayana dan Hafrison (2024) yang mengatakan kurangnya pemahaman siswa tentang apa saja struktur yang terdapat di dalam teks prosedur, hal itu dipengaruhi oleh lemahnya pemahaman siswa. Sejalan dengan itu, Distriza (2023) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa keberhasilan dalam menulis teks prosedur siswa ini dilihat dari indikator pencapaian teks prosedur yang mana siswa belum mampu menggunakan indikator pencapaian teks prosedur dengan baik. Dengan demikian, ditarik kesimpulan bahwa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran menulis teks prosedur adalah sulitnya siswa memahami struktur dari teks prosedur yang digunakannya ke dalam bentuk tulisan.

Dari hasil wawancara lebih mendalam dengan pengajar Bahasa Indonesia di sekolah bersangkutan, diperoleh informasi bahwa siswa belum mampu menulis teks prosedur dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah. *Pertama*, siswa masih kesulitan dalam menulis teks prosedur dengan lengkap sesuai struktur serta kaidah kebahasaan. *Kedua*, kurangnya siswa dalam mengungkapkan ide serta gagasan dalam menulis teks prosedur. *Ketiga*, rendahnya penggunaan kosakata siswa yang mengakibatkan siswa sulit membentuk kalimat. *Keempat*, kurangnya minat siswa dalam kegiatan menulis teks prosedur.

Untuk mendapatkan hasil keterampilan menulis teks yang baik, perlu dilakukan cara yang tepat untuk mendukung kegiatan menulis siswa. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mendukung kemampuan menulis siswa adalah kegiatan menyimak. Dengan menyimak, siswa dapat memahami

informasi yang disampaikan yang dapat digunakan sebagai bahan menulis. Hal ini selaras dengan pendapat Fitriani (2024) yang menyebutkan keterampilan menyimak menjadi modal awal siswa untuk bisa menulis dengan terampil dan menginterpretasikan pesan yang didapat dari hasil simakan yang kemudian dituangkan ke dalam karya tulis siswa.

Kurangnya siswa dalam menyimak informasi berakibat pada rendahnya kualitas keterampilan menulis mereka, khususnya dalam menyusun teks prosedur. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Nursaid (2024), yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterampilan menyimak dan kemampuan menulis teks. Siswa yang memiliki keterampilan menyimak yang baik akan lebih mudah dalam mengembangkan ide dan gagasan mereka, sehingga dapat menghasilkan teks prosedur yang berkualitas. Diperlukan latihan yang konsisten untuk meningkatkan keterampilan menyimak, yang pada gilirannya akan berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa demi hasil yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk menyoroti pentingnya keterampilan mendengarkan dalam proses penulisan teks prosedur.

## METODE

Jenis studi yang digunakan di sini adalah penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data yang diolah berbentuk angka. Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif berisikan penganalisisan, pendeskripsian, dan interprestasi data berupa angka berdasarkan variabel yang telah diteliti terlebih dahulu. Dari data yang dikumpulkan akan diketahui ssberapa besar kontribusi keterampilan menyimak (X) terhadap keterampilan menulis (Y) teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang.

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VII pada tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri atas tiga kelas, dengan jumlah 100 orang. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni kelas VII. 2 berjumlah 34 siswa. Alasan dipilihnya kelas tersebut karena kelas VII. 2 menjadi kelas yang paling homogen berdasarkan standar deviasi yang terendah dibandingkan dua kelas lainnya.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif dimaksudkan untuk menilai keterampilan siswa kelas VII di SMP Negeri 43 Padang dalam menyimak teks prosedur. Jenis tes objektif yang diterapkan adalah format pilihan ganda (A, B, C, dan D). Dalam tes ini, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Indikator tes keterampilan menyimak teks prosedur disusun berdasarkan pemahaman terhadap struktur teks prosedur, isi teks prosedur, dan kebahasaan teks prosedur. Selain itu, tes unjuk kerja dimanfaatkan untuk menilai kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII di SMP Negeri 43 Padang. Format unjuk kerja ini berupa tugas untuk menulis teks prosedur. Tes dirancang berdasarkan indikator yang sudah ditentukan, yaitu struktur, isi teks prosedur, pengembangan diksi, dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Keterampilan Menyimak Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 43 Padang

Data keterampilan menyimak teks prosedur diperoleh dari hasil tes objektif berjumlah 38 soal dengan empat pilihan jawaban (A, B, C, dan D). Keterampilan menyimak ini ditentukan berdasarkan tiga indikator, (1) memahami struktur teks prosedur, (2) memahami isi teks prosedur, dan (3) memahami penggunaan kebahasaan teks prosedur. Skor tertinggi keterampilan menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang ialah 34, sedangkan skor terendah adalah 16.

Perolehan nilai keterampilan menyimak teks prosedur siswa kelas VII di SMP Negeri 43 Padang dapat dirinci sebagai berikut. Pertama, 1 siswa meraih skor 34 (2,94%). Kedua, 1 siswa memperoleh nilai 32 (2,94%). Ketiga, 1 siswa mendapatkan nilai 30 (2,94%). Keempat, 5 siswa meraih skor 28 (14,71%). Kelima, 2 siswa memperoleh skor 27 (5,88%). Keenam, 1 siswa mendapatkan skor 26 (2,94%). Ketujuh, 2 siswa memperoleh nilai 25 (5,88%). Kedelapan, 3 siswa mendapatkan skor 24 (8,82%). Kesembilan, 3 siswa memperoleh skor 23 (8,82%). Kesepuluh, 5 siswa mendapatkan nilai 22 (14,71%). Kesebelas, 4 siswa meraih skor 21 (11,76%). Kedua belas, 1 siswa mendapatkan skor 20 (2,94%). Ketiga belas, 2 siswa meraih skor 19 (5,88%). Keempat belas, 1 siswa memperoleh nilai 17 (2,94%). Kelima belas, 2 siswa mendapatkan nilai 16 (5,88%).

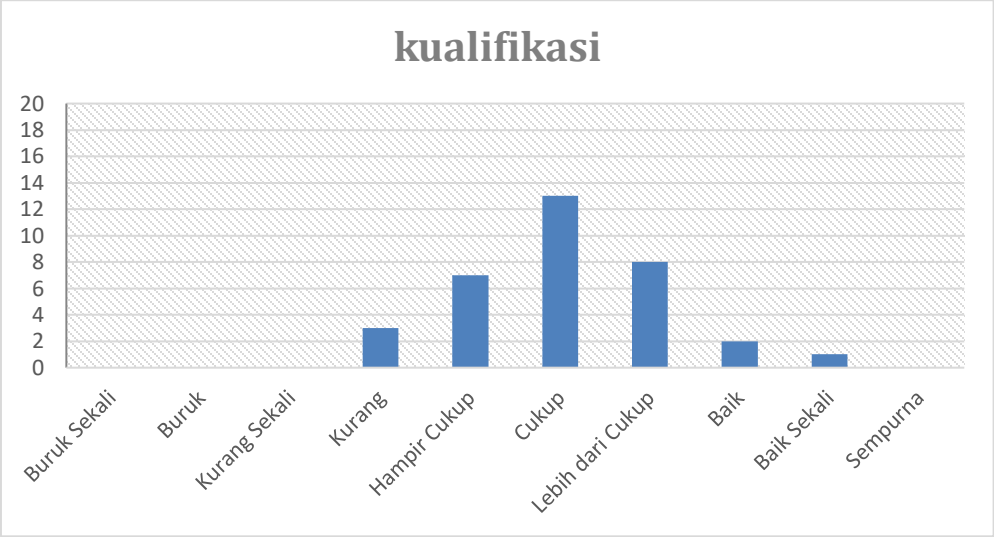
Berdasarkan skor tersebut, diperoleh nilai untuk keterampilan menyimak teks prosedur siswa yang dijabarkan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyimak Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 43 Padang**

| No | Nilai | Frekuensi | FX | Persentase |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 89,72 | 1 | 89,72 | 2,94 |
| 2 | 84,21 | 1 | 84,21 | 2,94 |
| 3 | 78,95 | 1 | 78,95 | 2,94 |
| 4 | 73,68 | 5 | 368,40 | 14,71 |
| 5 | 71,05 | 2 | 142,10 | 5,88 |
| 6 | 68,42 | 1 | 68,42 | 2,94 |
| 7 | 65,79 | 2 | 131,58 | 5,88 |
| 8 | 63,16 | 3 | 189,48 | 8,82 |
| 9 | 60,53 | 3 | 181,59 | 8,82 |
| 10 | 57,89 | 5 | 289,45 | 14,71 |
| 11 | 55,26 | 4 | 221,04 | 11,76 |
| 12 | 52,63 | 1 | 52,63 | 2,94 |
| 13 | 50,00 | 2 | 100,00 | 5,88 |
| 14 | 44,74 | 1 | 44,74 | 2,94 |
| 15 | 42,11 | 2 | 84,22 | 5,88 |
| | **Jumlah** | **34** | **2126,53** | **100,00** |

Berdasarkan tabel 1, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 62,54. Mengacu rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang

tergolong kategori cukup (C) karena rata-rata keterampilan menyimak siswa berada pada tingkat 56% - 65% pada skala 10. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diklasifikasikan keterampilan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang yang digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut.




**Gambar 1. Diagram Batang Keterampilan Menyimak Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 43 Padang**

**Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 43 Padang**

Data dari keterampilan menulis teks prosedur melalui tes unjuk kerja. Siswa diminta untuk menulis dalam data tersebut. Setelah data terkumpul, kemudian diberi skor berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, yakni (1) struktur teks prosedur, (2) isi teks prosedur, (3) pengembangan diksi teks prosedur, dan (4) penerapan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Skor tertinggi keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang adalah 18,5, sedangkan skor terendah adalah 8. Skor maksimal yang harus dicapai oleh siswa adalah 20.

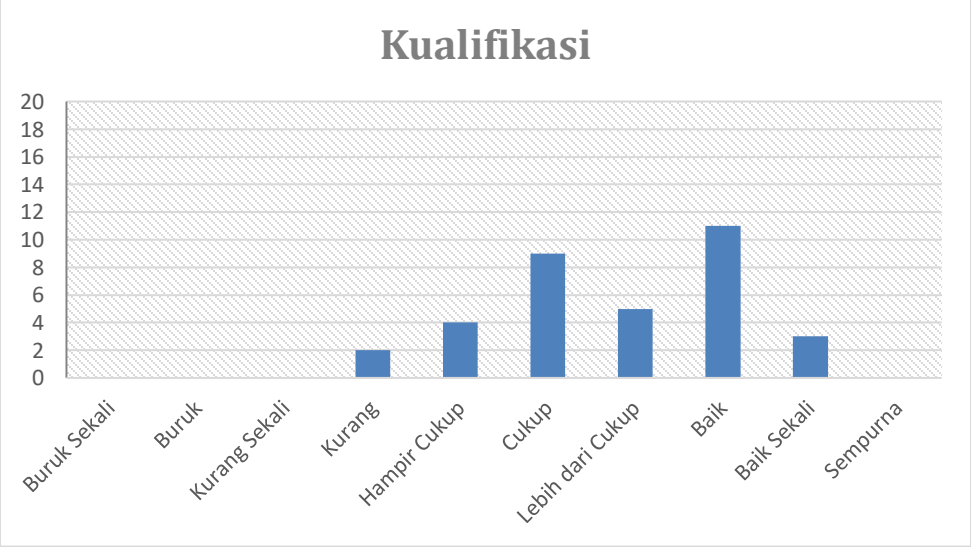
Skor keterampilan menulis teks prosedur untuk seluruh indikator dari 34 siswa ialah sebagai berikut. Pertama, skor 18,5 diraih 1 orang (2,94%). Kedua, skor 18 diraih oleh 1 orang (2,94%). Ketiga, skor 17,5 diperoleh 1 orang (2,94%). Keempat, skor 17 diperoleh 1 orang (2,94%). Kelima, skor 16,5 diperoleh 1 orang (2,94%). Keenam, skor 16 diperoleh 6 orang (17,65%). Ketujuh, skor 15,5 diperoleh 3 orang (8,82%). Kedelapan, skor 15 diperoleh 2 orang (5,88%). Kesembilan, skor 14,5 diperoleh 1 orang (2,94%). Kesepuluh, skor 13,5 diperoleh 2 orang (5,88%). Kesebelas, skor 13 diperoleh 1 orang (2,94%). Kedua belas, skor 12,5 diperoleh 4 orang (11,77%). Ketiga belas, skor 12 diperoleh 2 orang (5,88%). Kempat belas, skor 11,5 diperoleh 2 orang (5,88%). Kelima belas, skor 11 diperoleh 4 orang (11,77%). Keenam belas, skor 8,5 diperoleh 1 orang (2,94%). Ketujuh belas, skor 8 diperoleh 1 orang (2,94%).

Setelah didapatkan skor dari hasil tes menulis teks prosedur, langkah selanjutnya mengubah skor menjadi nilai yang dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 43 Padang**

| No | Nilai | Frekuensi | XF | Persentase (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 92,50 | 1 | 92,50 | 2,94 |
| 2 | 90,00 | 1 | 90,00 | 2,94 |
| 3 | 87,50 | 1 | 87,50 | 2,94 |
| 4 | 85,00 | 1 | 85,00 | 2,94 |
| 5 | 82,50 | 1 | 82,50 | 2,94 |
| 6 | 80,00 | 6 | 480,00 | 17,65 |
| 7 | 77,50 | 3 | 232,50 | 8,82 |
| 8 | 75,00 | 2 | 150,00 | 5,88 |
| 9 | 72,50 | 1 | 72,50 | 2,94 |
| 10 | 67,50 | 2 | 135,00 | 5,88 |
| 11 | 65,00 | 1 | 65,00 | 2,94 |
| 12 | 62,50 | 4 | 250,00 | 11,77 |
| 13 | 60,00 | 2 | 120,00 | 5,88 |
| 14 | 57,50 | 2 | 115,00 | 5,88 |
| 15 | 55,00 | 4 | 220,00 | 11,77 |
| 16 | 42,50 | 1 | 42,50 | 2,94 |
| 17 | 40,00 | 1 | 40,00 | 2,94 |
| **Jumlah** | **1192,5** | **34** | **2360** | **100,00** |

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 69,41. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang secara umum tergolong lebih dari cukup karena berada pada tingkat penguasaan 66%-75% pada skala 10. Berpedoman pada tabel di atas, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut.




**Gambar 2. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Prosedur**

**Kontribusi Keterampilan Menyimak terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 43 Padang**

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap data, kemampuan siswa kelas VII di SMP Negeri 43 Padang dalam menyimak teks prosedur tergolong Cukup (C) dengan nilai rata-rata 62,54. Sementara itu, keterampilan menulis teks prosedur siswa dari kelas yang sama berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata nilai 69,41. Setelah kedua variabel tersebut dianalisis secara korelatif, didapatkan nilai rhitung sebesar 0,612. Selanjutnya, nilai koefisien korelasi tersebut dimasukkan ke dalam rumus kontribusi. Dari sini, bisa disimpulkan bahwa keterampilan menyimak teks prosedur memiliki kontribusi terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang dengan persentase keseluruhan indikator mencapai 37,45%. Ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak teks prosedur memberikan kontribusi sebesar 37,45% terhadap krterampilan menulis teks prosedur siswa di SMP Negeri 43 Padang, sementara sisanya (62,55%) dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Keterampilan menyimak berpengaruh pada keterampilan menulis teks prosedur. Seseorang yang memiliki keterampilan menyimak yang baik akan lebih mudah dalam mengembangkan ide untuk menghasilkan teks prosedur yang berkualitas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. Pertama, keterampilan siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang dalam menyimak teks prosedur berada pada tingkat Cukup (C) dengan rata-rata nilai 62,54. Kedua, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang berada dalam kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 69,41. Ketiga, keterampilan menyimak teks prosedur memiliki kontribusi sebesar 37,45% terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang. Dengan demikian, keterampilan menyimak diperlukan dalam mendukung keterampilan menulis teks prosedur.

## DAFTAR PUSTAKA

Hendrawan, Dinnie Noorlinda, dan Dian Indihadi. 2019. "Implementasi Proses Menulis pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6(1): 47–57.

Utami, Syafna Elvira, et al. 2023. "Analisis Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK Alwashliyah Pasar Senen Medan." *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9(1): 1–11.

Rahman, Annisa Ainur dan Afnita. 2024. "Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri Pariaman." *Journal of Education Language and Innovation* 2(2): 81-90. https://jeli.ppj.unp.ac.id/index.php/jeli/article/view/46.

Sari, Yossi Permata et al. 2023. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Basicedu* 7(6): 3494–3502.

Pedrikayana, Agia, dan Mohammad Hafrison. 2024. "Pengaruh Penggunaan *Model Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kerinci." *Deiksis : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 10(1): 103–14.

Distriza, Yola. 2023. "Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Bengkulu 1." 7(1): 41–49.

Fitriani, Annisa. 2024. "Kontribusi Keterampilan Menyimak terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Pariaman". (*Skripsi*). Padang: Universitas Negeri Padang.

Fitriani, Annisa dan Nursaid. 2024. "Kontribusi Keterampilan Menyimak terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman.." 8(5): 374–78. http://repository.unp.ac.id/52991/.